

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Reading for General and Folklore		Matakuliah Wajib	T=2	P=0	1	21-02-2025
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI	
	Srilidiawati Epa, S.S.,M.Hum				Moh. Rafi'i, S.S., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL8	Mampu menerapkan hubungan antara konsep-konsep bahasa, sastra, dan budaya Inggris dengan literasi kearifan lokal dalam menjalankan pekerjaan yang berhubungan dengan pendampingan bahasa Inggris dalam konteks bahasa, sastra, dan budaya di wilayah pesisir dan laut.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menguasai keterampilan membaca dasar dalam bahasa Inggris.				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar folklore dan mengenali berbagai bentuk serta fungsi folklore dalam kehidupan budaya Masyarakat.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)					
	SubCPMK1.1	Mahasiswa menjelaskan tujuan membaca dan jenis-jenis membaca dasar.				
	SubCPMK1.2	Mahasiswa menganalisis keterhubungan antara main idea dengan supporting details untuk memahami struktur paragraf.				
	SubCPMK1.3	Mahasiswa memahami struktur kalimat sederhana dalam teks.				
	SubCPMK1.4	Mahasiswa dapat menebak arti kosakata berdasarkan konteks.				
	SubCPMK1.5	Mahasiswa menggunakan strategi skimming dan scanning pada teks pendek.				
	SubCPMK1.6	Mahasiswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersirat dalam teks.				
	SubCPMK2.1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi folklore menurut para ahli, membedakan folklore dengan tradisi lisan dan budaya populer, serta memberi contoh folklore lokal yang relevan.				
	SubCPMK2.2	Mampu mengklasifikasikan berbagai genre folklore (lisan, sebagian lisan, bukan lisan) beserta ciri-cirinya.				
	SubCPMK2.3	Mahasiswa mampu menganalisis elemen struktur, fungsi, dan makna dalam teks folklore				
	SubCPMK2.4	Mahasiswa mampu menginterpretasi nilai budaya dan kearifan lokal				
	SubCPMK2.5	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran folklore dalam kehidupan masyarakat,				

SubCPMK2.6	Mahasiswa mampu menjelaskan metode pengumpulan data folklore, menerapkan prinsip etika penelitian, dan menyusun rancangan mini proposal dokumentasi folklore
subCPMK2.7	Mahasiswa mampu menghasilkan karya akademik atau proyek sederhana tentang folklore di daerah masing-masing

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK		
	CPL8 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
SubCPMK1.1		5	1
SubCPMK1.2		5	1
SubCPMK1.3		5	1
SubCPMK1.4		10	1
SubCPMK1.5		10	1
SubCPMK1.6		15	2
SubCPMK2.1		5	1
SubCPMK2.2		5	1
SubCPMK2.3		5	1
SubCPMK2.4		5	1
SubCPMK2.5		5	1
SubCPMK2.6		10	1
SubCPMK2.7		15	1
		100	14

Deskripsi Singkat MK	Reading for General Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris secara umum melalui penguasaan strategi membaca dasar, seperti menentukan tujuan membaca, menemukan gagasan utama, dan memahami struktur kalimat sederhana. Folklore Mata kuliah ini membahas konsep dan jenis-jenis folklor serta analisis fungsi, struktur, dan makna folklor sebagai warisan budaya dan sarana pelestarian nilai-nilai kearifan lokal.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Bahan kajian reading: 1. Pengertian Membaca, Tujuan Membaca, Jenis-Jenis Membaca Dasar, hubungan Tujuan dan Jenis Membaca. 2. Pengertian Main Idea, Letak Main Idea dalam Paragraf, Pengertian Supporting Details, Hubungan Main Idea dan Supporting Details, Cara Menemukan Main Idea, Cara Mengidentifikasi Supporting Details, Contoh Paragraf dan Analisis, dan jenis Pertanyaan tentang Main Idea dan Supporting Details. 3. Pengertian Kalimat Sederhana, Unsur-Unsur Kalimat Sederhana, pola Dasar Kalimat Sederhana, Jenis Kata Kerja dalam Kalimat Sederhana, Kalimat Verbal dan Nominal, Contoh Kalimat dalam Teks, dan Kesalahan Umum dalam Kalimat Sederhana, 4. Kalimat utama, ide pokok, dan detail pendukung, Strategi membaca (skimming & scanning) dan Latihan analisis paragraf dari teks akademik maupun populer. 5. Konsep skimming dan Konsep scanning. 6. Struktur teks naratif, Struktur teks deskriptif, dan Teknik membuat ringkasan. Bahan Kajian Folklore: 1. Pengertian folklore menurut ahli, Ciri dan karakteristik folklore. Jenis-jenis folklore (lisan, sebagian lisan, bukan lisan), Perbedaan: folklore vs tradisi lisan vs budaya populer, Fungsi sosial folklore di masyarakat. Contoh folklore lokal daerah pesisir 2. Klasifikasi Genre Folklore Menurut Para Ahli 3. Struktur naratif folklore, Fungsi folklore menurut Bascom, Makna dan nilai budaya dalam teks folklore. 4. Konsep nilai budaya, Kearifan lokal dan fungsinya dalam Masyarakat, Budaya lokal dan identitas social, Interpretasi budaya dalam perspektif

	antropologi dan folklore, Hubungan budaya, lingkungan, dan masyarakat 5. Konsep dan klasifikasi folklore, Fungsi folklore dalam Masyarakat, Folklore sebagai kontrol sosial dan pendidikan nilai, Folklore dan identitas budaya dan Transformasi folklore di era modern. 6. Metode penelitian folklore, Teknik observasi dan wawancara budaya, Dokumentasi dan arsip folklore, Etika penelitian budaya dan tradisi lisan 7. Konsep dasar folklore, Bentuk dan genre folklore, Teknik penulisan akademik sederhana dan Contoh karya dan dokumentasi folklore.
Pustaka	Utama: Reading for general: 1. Nation, I. S. P. (2009). <i>Teaching ESL/EFL Reading and Writing</i>. Routledge. 2. Nation, I. S. P. (2001). <i>Learning Vocabulary in Another Language</i>. Cambridge University Press 3. Azar, B. S. & Hagen, S. A. (2017). <i>Understanding and Using English Grammar</i>. Pearson. 4. Grellet, F. (2010). <i>Developing Reading Skills</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 5. Anderson, M., & Anderson, K. (2003). <i>Text Types in English 1 & 2</i>. South Yarra: Macmillan. Folklore: 1. Danandjaja, J. (2002). <i>Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 2. Dundes, A. (1980). <i>Interpreting Folklore</i>. Bloomington: Indiana University Press. 3. Bascom, W. (1984). <i>Four Functions of Folklore</i>. University of Wisconsin Press. 4. Brunvand, J. H. (1998). <i>The Study of American Folklore</i>. New York: W. W. Norton. 5. Danandjaja, J. (2007). <i>Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. 6. Dundes, A. (1965). <i>The Study of Folklore</i>. New Jersey: Prentice-Hall. utama 7. Bascom, W. (1965). "Four Functions of Folklore." <i>The Journal of American Folklore</i>. Pendukung Pendukung: Reading for general: 1. Schmitt, N. (2010). <i>Researching Vocabulary: A Vocabulary Research Manual</i>. Palgrave Macmillan 2. Leech, G. & Svartvik, J. (2013). <i>A Communicative Grammar of English</i>. Routledge 3. Nuttall, C. (2005). <i>Teaching Reading Skills in a Foreign Language</i>. Oxford: Macmillan. 4. Mikulecky, B. S., & Jeffries, L. (2007). <i>Reading Power</i>. Longman. Folklore: 1. Brunvand, J. H. (1998). <i>The Study of American Folklore</i>. New York: W. W. Norton. 2. Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta 3. Geertz, C. (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i>. New York: Basic Books. 4. Sibarani, R. (2012). <i>Kearifan Lokal</i>. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
Dosen Pengampu	Srilidiawati Epa, S.S., M.Hum
Matakuliah syarat	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5) / Daring (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1.1: Mahasiswa mengidentifikasi tujuan membaca dan jenis-jenis membaca dasar.	Indikator Penilaian: 1. Mampu menjelaskan tujuan membaca dalam bahasa sendiri 2. Mampu membedakan jenis-jenis membaca dasar (intensive, extensive, skimming, scanning). 3. Mampu mengaitkan contoh teks dengan tujuan/jenis membaca yang sesuai.	Teknik Penilaian: Teknik Non-Tes Observasi diskusi kelas, presentasi singkat, partisipasi tanya jawab. Kriteria: Aktif berdiskusi, penjelasan jelas, 2. Teknik Tes Kuis tertulis (pilihan ganda, isian singkat), klasifikasi teks pendek.	Bentuk pembelajaran: Luring (Tatap muka): -Ceramah interaktif tentang tujuan dan jenis - membaca.Diskusi kelompok kecil dengan contoh teks. Daring (Online): Forum diskusi reflektif: "Apa tujuan membaca yang paling sering kamu lakukan?" Quiz online singkat (Google Form/LMS). Tugas Terstruktur: -Rangkuman 1 halaman tentang tujuan membaca dan jenis-jenis membaca. -Menentukan jenis membaca yang sesuai untuk 2 teks pilihan mahasiswa (iklan, artikel, berita singkat). [PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: Nation, I. S. P. (2009). <i>Teaching ESL/EFL Reading and Writing</i>. Routledge.	5%
2	Sub-CPMK 1.2: Main Idea and Supporting Details	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan antara main idea (ide pokok) dan supporting details (detail pendukung). 2. Mahasiswa dapat menentukan ide pokok dalam paragraf sederhana. 3. Mahasiswa dapat membedakan detail yang mendukung ide pokok.	Teknik Penilaian: Teknik Non Tes Observasi: keaktifan mahasiswa dalam diskusi analisis teks. Kriteria Non-Tes: -Keaktifan dalam diskusi: 40% -Ketepatan identifikasi <i>main idea</i> dan detail pendukung: 60%	Bentuk Pembelajaran: Luring: Diskusi kelas, analisis langsung teks bacaan, presentasi kelompok. Tugas mandiri: membaca teks paragraph dan menemukan ide pokok dan detail pendukung. PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: - Nation, I. S. P. (2001). <i>Learning Vocabulary in Another Language</i>. Cambridge University Press. - Schmitt, N. (2010). <i>Researching Vocabulary: A Vocabulary Research Manual</i>. Palgrave Macmillan.	5%

3	Sub-CPMK 1.3: Mahasiswa memahami struktur kalimat sederhana dalam teks.	Indikator Penilaian: 1. Mampu mengidentifikasi subjek, predikat, objek dalam kalimat. 2. Mampu membedakan kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, eksklamatif.	Teknik Penilaian: Non-tes: Latihan kelompok menganalisis teks. Tes: Tes tertulis (analisis kalimat dalam teks). Kriteria: Identifikasi benar struktur kalimat. Ketepatan membedakan jenis kalimat.	Bentuk Pembelajaran: Luring: latihan analisis teks bacaan sederhana. Daring: kuis interaktif & breakout room diskusi. Tugas terstruktur individu: menganalisis struktur 10 kalimat dari teks.	Referensi: - Azar, B. S. & Hagen, S. A. (2017). <i>Understanding and Using English Grammar</i>. Pearson. - Leech, G. & Svartvik, J. (2013). <i>A Communicative Grammar of English</i>. Routledge.	5%
4	Sub-CPMK 1.4: Mahasiswa dapat menebak arti kosakata berdasarkan konteks.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan fungsi context clue. 2. Mahasiswa dapat mengenali empat jenis context clue (synonym, antonym, example, definition). 3. Mahasiswa dapat menerapkan strategi menebak arti kata berdasarkan konteks dalam teks otentik bertema budaya lokal.	Teknik Penilaian: Teknik Tes Kriteria: Teknik Non-Tes: Observasi diskusi kelompok. Kriteria:	Bentuk Pembelajaran: Luring: Diskusi kelompok, presentasi hasil analisis paragraf. Daring: Forum diskusi online, kuis interaktif (Google Form/Quizizz). Tugas Terstruktur: Ringkasan bacaan dari artikel populer/akademik. Proyek: Mini-booklet berisi kumpulan ide pokok & detail pendukung dari beberapa teks bacaan.	Referensi: - Grellet, F. (2010). <i>Developing Reading Skills</i>. Cambridge: Cambridge University Press. - Nuttall, C. (2005). <i>Teaching Reading Skills in a Foreign Language</i>. Oxford: Macmillan. - Mikulecky, B. S., & Jeffries, L. (2007). <i>Reading Power</i>. Longman.	10%

5	Sub-CPMK 1.5: Mahasiswa menggunakan strategi skimming dan scanning pada teks pendek.	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa dapat menggunakan strategi skimming untuk menemukan ide pokok dalam teks pendek. 2. Mahasiswa dapat menggunakan strategi scanning untuk menemukan informasi spesifik dengan cepat. 3. Mahasiswa dapat membedakan hasil skimming dan scanning pada teks yang sama.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: -Observasi aktivitas mahasiswa saat melakukan skimming & scanning. Kriteria: Partisipasi, ketepatan, dan disiplin. Teknik tes: menemukan informasi spesifik dengan cepat. menuliskan ide pokok hasil skimming.	Bentuk Pembelajaran: • During: Latihan langsung membaca teks pendek di kelas, diskusi kelompok, kuis cepat. • Daring: Latihan skimming & scanning melalui kuis interaktif (Quizizz, Google Form), forum diskusi di LMS. • Tugas Terstruktur: Mahasiswa diberi 3 teks pendek (artikel, iklan, berita singkat) untuk menemukan ide pokok (skimming) dan detail (scanning). PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: • Grellet, F. (2010). <i>Developing Reading Skills</i>. Cambridge: Cambridge University Press. • Nuttall, C. (2005). <i>Teaching Reading Skills in a Foreign Language</i>. Oxford: Macmillan. • Mikulecky, B. S., & Jeffries, L. (2007). <i>Reading Power</i>. Longman.	10%
---	--	---	---	---	--	-----

6-7	Sub-CPMK 1.6: Mahasiswa memahami dan meringkas isi teks naratif/deskriptif sederhana	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi ide pokok dalam teks naratif/deskriptif sederhana. 2. Mahasiswa dapat memahami detail penting (tokoh, setting, peristiwa, atau ciri objek) dari teks. 3. Mahasiswa dapat menyusun ringkasan singkat dengan bahasa sendiri secara runtut.	Teknik Penilaian: Non-Tes: Observasi diskusi kelompok dalam memahami teks. Kriteria: Partisipasi aktif & kontribusi diskusi Ketepatan isi ringkasan (tidak menambah/mengurangi makna penting) Tes: Pilihan ganda → ide pokok dan detail bacaan. Uraian singkat → meringkas isi teks naratif/deskriptif.	Bentuk Pembelajaran: Luring: Diskusi kelompok memahami teks cerita/teks deskriptif, presentasi ringkasan di kelas. Daring: Forum diskusi di LMS, kuis online tentang isi teks, unggah ringkasan digital. Tugas Terstruktur: Mahasiswa membuat ringkasan 150–200 kata dari teks naratif/deskriptif. PT: 1mgx(3sksx60") PT: 2mgx(6sksx60")	Referensi: - Anderson, M., & Anderson, K. (2003). <i>Text Types in English 1 & 2</i>. South Yarra: Macmillan. - Grellet, F. (2010). <i>Developing Reading Skills</i>. Cambridge University Press. - Mikulecky, B. S., & Jeffries, L. (2007). <i>Reading Power</i>. Longman.	15%
-----	--	---	---	---	---	-----

8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, ketercapaian pembelajaran, serta evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
9	Sub-CPMK 2.1: Mahasiswa mampu menjelaskan definisi folklore menurut para ahli, membedakan folklore dengan tradisi lisan dan budaya populer, serta memberi contoh folklore lokal yang relevan	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa dapat menyebutkan minimal 2–3 definisi folklore dari para ahli 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri folklore, tradisi lisan, dan budaya populer. 3. Mahasiswa dapat memberikan minimal 2	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi, partisipasi aktif Kriteria: Keakuratan konsep, Kejelasan komunikasi, dan Relevansi contoh Teknik tes: esai/uraian, Tes format analisis singkat,	Bentuk Pembelajaran: Luring: Ceramah interaktif, Diskusi kelompok tentang perbedaan folklore—tradisi lisan—budaya populer. Daring: contoh folklore Tugas Terstruktur: Mini research folklore local (legenda pesisir) PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: - Danandjaja, J. (2002). <i>Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. - Dundes, A. (1980). <i>Interpreting Folklore</i>. Bloomington: Indiana University Press.	5%

		contoh folklore lokal	Kriteria: Isi jawaban lengkap sesuai permintaan soal, Ketepatan teori (sesuai dengan literatur folklor). Dan Kemampuan analisis.			
10	Sub-CPMK 2.2: Mampu mengklasifikasikan berbagai genre folklore (lisan, sebagian lisan, bukan lisan) beserta ciri-cirinya berdasarkan daerahnya masing2	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan membedakan kategori folklore (lisan, sebagian lisan, bukan lisan). 2. Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri masing-masing genre folklore secara tepat berdasarkan teori.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi diskusi, presentasi klasifikasi genre. Kriteria: Ketepatan klasifikasi, Kelengkapan penjelasan ciri, Kejelasan contoh, dan Keterlibatan & komunikasi Teknik tes: uraian singkat atau esai Kriteria Penilaian: Kebenaran konsep, dan kesesuaian contoh	Bentuk Pembelajaran: Luring: analisis contoh folklor, studi kasus daerah. Daring: video analisis Tugas Terstruktur: Proyek: mini research folklore daerah (mitos, ritual, permainan, tarian, mantra). PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: Danandjaja, J. (2002). <i>Folklor Indonesia: Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.	5%
11	Sub-CPMK 2.3: Mahasiswa mampu menganalisis elemen struktur, fungsi, dan makna dalam teks folklore	Indikator Penilaian: 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur teks folklore 2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi sosial dan budaya dari folklore 3. Mahasiswa mampu menafsirkan makna	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: observasi, partisipasi Teknik tes: mengidentifikasi struktur, menjelaskan fungsi, dan menafsirkan makna dalam	Bentuk Pembelajaran: Luring: Diskusi kelas mengenai contoh teks folklore (mitos, legenda, dongeng) dan Analisis bersama menggunakan teori struktur dan fungsi. Daring: - Tugas Terstruktur: Analisis tertulis 2–3 halaman tentang struktur, fungsi, dan	Referensi: - Danandjaja, J. (2007). <i>Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. - Bascom, W. (1984). <i>Four Functions of Folklore</i>. University of Wisconsin Press	5%

		atau pesan moral	sebuah teks folklore. Kriteria: Ketepatan identifikasi struktur, Relevansi analisis fungsi, dan Kejelasan interpretasi makna	makna satu teks folklore. PT: 1mgx(3sksx60")]	Brunvand, J. H. (1998). <i>The Study of American Folklore</i>. New York: W. W. Norton.	
12	Sub-CPMK 2.4: Mahasiswa mampu menginterpretasi nilai budaya dan kearifan lokal	Indikator Penilaian: 1. Mengidentifikasi nilai budaya dan kearifan lokal yang terkandung dalam suatu praktik atau teks budaya. 2. Menjelaskan makna dan fungsi nilai budaya tersebut dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. 3. Menginterpretasi nilai budaya secara kontekstual, dengan mengaitkan aspek sosial, sejarah, dan lingkungan.	Teknik Penilaian: Teknik non-tes: Observasi, penugasan, presentasi, proyek mini Teknik tes: Essay: Interpretasi nilai budaya dalam teks atau praktik budaya, Ujian tertulis: Analisis kasus budaya local. Kriteria: Ketepatan interpretasi nilai budaya, Kedalaman analisis konteks budaya, Penggunaan konsep/teori budaya, Ketepatan bahasa & sistematika	Bentuk Pembelajaran: Luring: Diskusi kelompok berbasis studi kasus budaya local, Analisis teks folklore atau tradisi lisan, Presentasi dan debat nilai budaya Daring: Video pembelajaran tentang budaya dan kearifan lokal Tugas Terstruktur: Review artikel jurnal tentang kearifan lokal Proyek: Studi kasus kearifan lokal daerah. PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: - Danandjaja, J. (2007). <i>Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. - Koentjaraningrat. (2009). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Rineka Cipta - Geertz, C. (1973). <i>The Interpretation of Cultures</i>. New York: Basic Books.	5%
13	Sub-CPMK 2.5: Mahasiswa mampu mengevaluasi peran folklore dalam kehidupan masyarakat,	Indikator Penilaian: 1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk folklore (lisan, sebagian lisan, bukan lisan) dalam masyarakat. 2. Menjelaskan fungsi	Teknik Penilaian Teknik non-tes: observasi, penugasan Individu, dan resentasi kelompok teknik	Bentuk Pembelajaran Luring: Diskusi kritis fungsi folklore, Analisis studi kasus folklore Indonesia dan Presentasi evaluatif	Referensi: - Danandjaja, J. (2007). <i>Folklor Indonesia</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. - Dundes, A. (1965). <i>The Study of Folklore</i>. New Jersey: Prentice-Hall. utama	5%

		dan peran folklore dalam kehidupan sosial masyarakat. 3. Mengevaluasi relevansi folklore dalam konteks masyarakat modern. 4. Menyusun penilaian kritis tentang keberlanjutan dan transformasi folklore.	Teknik tes: Essay analitis: Evaluasi peran folklore dalam Masyarakat. Kriteria: Ketepatan evaluasi peran folklore, Kedalaman analisis sosial-budaya, Penggunaan teori folklore, dan Koherensi argumen	• Daring: Analisis video/dokumen terfolklore Tugas Terstruktur: Esai evaluatif peran folklore dan Review artikel jurnal folklore. Proyek: Studi kasus folklore lokal (lisan, ritual, atau tradisi) PT: 1mgx(3sksx60")]	• Bascom, W. (1965). "Four Functions of Folklore." <i>The Journal of American Folklore</i>. pendukung	
14	Sub-CPMK 2.6: Mahasiswa mampu menjelaskan metode pengumpulan data folklore, menerapkan prinsip etika penelitian, dan menyusun rancangan mini proposal dokumentasi folklore	Indikator Penilaian: 1. Menjelaskan metode pengumpulan data folklore (observasi, wawancara, perekaman, dokumentasi). 2. Mengidentifikasi dan menerapkan prinsip etika penelitian folklore (izin narasumber, informed consent, keakuratan data, penghargaan terhadap budaya lokal). 3. Menyusun rancangan mini proposal dokumentasi folklore yang memuat latar belakang, tujuan, metode, dan rencana pengumpulan data. 4. Menyajikan rancangan proposal secara akademik, baik tertulis maupun lisan.	Teknik Penilaian: Teknik Non-Tes: Observasi, penugasan individu, proyek mini. Teknik Tes: Essay: Penjelasan metode dan etika penelitian folklore, Take-home test: Analisis kasus pelanggaran etika penelitian. Kriteria: Metode pengumpulan data, Etika penelitian, Sistematika proposal, dan Kelayakan proposal.	Bentuk Pembelajaran • Luring: Ceramah interaktif metode penelitian folklore, Diskusi etika penelitian budaya, Simulasi wawancara dan observasi lapangan • Daring: Forum diskusi LMS tentang metode & etika penelitian Proyek: Mini proposal dokumentasi folklore lokal PT: 1mgx(3sksx60")]	Referensi: • Danandjaja, J. (2007). <i>Folklor Indonesia</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. • Dundes, A. (1965). <i>The Study of Folklore</i>. New Jersey: Prentice-Hall. • Sibarani, R. (2012). <i>Kearifan Lokal</i>. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.	10%

15	Sub-CPMK 2.7: Mahasiswa mampu menghasilkan karya akademik atau proyek sederhana tentang folklore	Indikator Penilaian: 1. Menghasilkan karya akademik atau proyek sederhana tentang folklore 2. Menyajikan isi karya secara sistematis dan sesuai kaidah akademik. 3. Menunjukkan pemahaman dasar konsep folklore dalam karya yang dihasilkan	Teknik Penilaian: Teknik Non-Tes: Penugasan individu/kelompok, Presentasi singkat dan Portofolio Teknik Tes: Essay singkat Kriteria: Kesesuaian tema folklore, Sistematika karya, Pemahaman konsep, Orisinalitas & kerapian.	Bentuk Pembelajaran Luring: Penjelasan contoh karya akademik folklore, Diskusi ide proyek folklore, dan Presentasi singkat hasil karya. Daring: Unggah karya di LMS Tugas terstruktur: Revisi karya berdasarkan masukan PT: 1mgx(3sksx60")	Referensi: - Danandjaja, J. (2007). <i>Folklor Indonesia</i>. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti. - Dundes, A. (1965). <i>The Study of Folklore</i>. New Jersey: Prentice-Hall.	15%
----	--	---	--	--	--	-----

16	EAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa	
Total bobot penilaian		100%

PENILAIAN

No	Komponen Penilaian	Bobot %	Deskripsi
1	Aktivitas partisipatif	32	Mahasiswa berpartisipasi dengan cara berdiskusi secara aktif, dimana mayoritas aktivitas dilakukan oleh mahasiswa. aktivitas yang dilakukan melalui analisis terhadap kasus untuk melahirkan solusi atau respon. Diskusi kelompok dilakukan oleh mahasiswa untuk mematangkan solusi atau tindakan yang dilakukan.
2	Hasil proyek	34	Mahasiswa secara berkelompok mengerjakan proyek yang selama jangka waktu yang ditentukan, yaitu 5 (lima) pertemuan. Proyek yang dirancang oleh mahasiswa, yaitu rancangan atau strategi pembelajaran bahasa Inggris di wilayah pesisir. Pada pertemuan ke-15, mahasiswa melakukan presentasi/karya akhir rancangan sebagai proyek yang dikerjakan.
3	Tugas Terstruktur	24	Tugas diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menginterpretasi materi yang diberikan. Tugas terstruktur yang dilakukan oleh mahasiswa berupa menyusun dan merancang solusi atau tindakan, membuat prediksi, mendiskusikan secara kolaboratif untuk membentuk konsep teoritis terkait materi yang dibahas.
4	Kuis	10	Kuis diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur kemampuan konseptual secara keseluruhan terhadap capaian pembelajaran terkait keterampilan menyimak. Bentuk kuis yang diberikan berupa tindakan terhadap suatu laporan singkat (<i>respond to the short report</i>).
5	Ujian Tengah Semester	0	Ujian Tengah Semester (UTS) dilakukan dalam bentuk evaluasi hasil penilaian pada pertemuan sebelumnya, bagaimana ketercapaian pembelajaran matakuliah, serta evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran untuk bahan ajar atau materi pembelajaran berikutnya. Aktivitas yang dilakukan pada pertemuan ini antara dosen dan mahasiswa berbentuk diskusi, evaluasi, dan sharing kemajuan dan hambatan dalam pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah.
6	Ujian Akhir Semester	0	Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan sebagai evaluasi akhir bagi mahasiswa untuk menentukan penilaian akhir terhadap semua aktivitas perkuliahan, keseluruhan capaian pembelajaran, serta penilaian hasil proyek mahasiswa. Pertemuan ini juga menentukan kelulusan matakuliah mahasiswa.